

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis kesulitan belajar membaca permulaan peserta didik non PAUD di SDN 61 kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih dengan pertimbangan jika peneliti akan meneliti fenomena yang dimana bahan penelitian tidak berbicara tentang angka tetapi menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta data bersifat deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif itu sendiri adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik. Karena pada penelitian ini, peneliti mengambil data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun catatan lapangan disusun oleh peneliti dengan cara mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh. Data tersebut berkenaan dengan situasi yang diteliti dan tidak diolah dengan alat ukur yang akan menyajikan angka dalam suatu penelitian (jaya, M. L. M. 2025).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri 61 kota Bengkulu jalan semangka, kelurahan sidomulyo, kecamatan gading cempaka kota Bengkulu, provinsi Bengkulu. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan melaksanakan belajar membaca.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan data-data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru wali kelas 1 dan kelas 2.
2. Sumber data sekunder adalah sekumpulan data yang akan menopang data-data primer yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu, kepala sekolah, dan peserta didik, serta orang tua peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa objek yang akan diwawancarai oleh pewawancara, subjek merupakan orang yang menguasai data, informasi fakta dari objek penelitian, adapun objek dari penelitian ini adalah guru kelas 1 dan 2, peserta didik, kepala sekolah dan orang tua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan data secara *real* (nyata) yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya serta menggunakan metode yang sesuai untuk data penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis data yang diperlukan, materi dan sumber data yang dikumpulkan. Maka peneliti menggunakan beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Jaya, M. L. M. (2025) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan obdervasi partisipatif yang mana penelitian terlibat langsung dengan sumber yang akan diteliti.

2. Wawancara

Sugiyono (2024) menyatakan bahwa wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang atau responden yang mengetahui informasi yang dibutuhkan, dengan cara berkomunikasi secara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penekiti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, majalah, artikel, catatan harian dan sebagainya pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian, tujuan dari adanya instrumen yaitu untuk memberi kemudahan pada peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang diberikan kepada informans. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi

Indikator	Sub Indikator
Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan huruf-huruf alfabeta	• Dapat menyebutkan huruf vokal (a, u, i, e, o) • Dapat menyebutkan

	huruf konsonan (b, c, d, f,.....z)
Peserta didik mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata	Menggabungkan huruf menjadi suku kata terbuka (ba, ma, si, tu, dan lain-lain)

Tabel 3.2 observasi peserta didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peserta didik mampu mengenal huruf vokal			
2.	Peserta didik mampu mengenal huruf konsonan			
3.	Peserta didik mampu membaca suku kata sederhana			
4.	Peserta didik mampu membedakan b dan d			
5.	Peserta didik mampu membaca kata sederhana			
6.	Peserta didik masi			

	membaca dengan cara mengeja			
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri saat membaca			
8.	Peserta didik mengalami kesulitan membaca gabungan huruf			
9.	Peserta didik terlihat ragu-ragu saat membaca			
10.	Peserta didik mampu melafalkan bunyi huruf dengan jelas			

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan pembelajaran membaca	• Pelaksanaan pembelajaran membaca di SDN 61 kota Bengkulu • Dukungan sekolah terhadap kemampuan membaca peserta didik • Hambatan dalam

	pembelajaran membaca
Sarana dan prasarana	• Ketersediaan media pembelajaran membaca • Kondisi sarana pendukung pembelajaran membaca
Program	• Program literasi sekolah • Upaya sekolah dalam membantu peserta didik non PAUD

Tabel 3.4 Kisi-kisi wawancara guru kelas 1 dan 2

Indikator	Sub Indikator
Kemampuan membaca permulaan peserta didik	• Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan • Kemampuan membaca suku kata • Kemampuan membaca kata sederhana • Kelancaran membaca
Bentuk kesulitan membaca permulaan	• Kesulitan mengenal huruf • Kesulitan membedakan huruf (b-d, p-q) • Kesalahan pelafalan bunyi • Membaca tersendat-sendat

Faktor penyebab kesulitan	• Latar belakang peserta didik tidak mengikuti PAUD • Kurangnya dukungan keluarga
---------------------------	--

G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Keabsahan Konstruk (*construct validity*)

Salah satu cara melakukan *tringulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 4 cara *tringulasi* untuk mencapai keabsahan data, sebagai berikut:

a. *Tringulasi* data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

b. *Tringulasi* pengamat

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasana pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

c. *Tringulasi teori*

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan presfektif teori yang relevan untuk menghindari bias individu peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

d. *Tringulasi metode*

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

2. Keabsahan Internal (*internal validity*)

Keabsahan internal adalah konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan

ini dapat dicapai dengan cara proses analisis dan interpretasi yang tepat.

3. Keabsahan Eksternal (*eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengarah kepada seberapa jauh penelitian dapat disimpulkan secara umum atau sederhana dari suatu kejadian pada kasus lain, walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti.

4. Keajengan (*reabilitas*)

Keajengan adalah konsep yang mengacu pada seberapa penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan keajengan (*reabilitas*).

H. Tekni Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisa data tentang kesulitan membaca permulaan peserta didik non PAUD. Miles, M. B dan Hiberman, A. M. (1984) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjelaskan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari tiga macam analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Tahap awal bertujuan untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan, reduksi data merupakan sebuah prose pemilihan dan penyederhanaan terhadap data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dilakukan secara pengelompokan data sesuai dengan aspek permasalahan dalam penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, yang dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah disederhanakan, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data ditujukan untuk memudahkan penelitian dalam menerangkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

3. *Verifikasi Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan)

Pembuatan kesimpulan dan verifikasi dilakukan, pada penelitian kualitatif, pembuatan kesimpulan ini

dilakukan secara berkala, pertama membuat kesimpulan sementara dan akan dirubah apabila ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara memahami kembali data yang ada. Selanjutnya peneliti akan dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.

